

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penderita TB Paru Dengan Riwayat DM Di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2020

No	Nama	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Alamat	Tipe Diagnostic TB	Riwayat DM	Hasil Mikrosk opis
1	Khoderi	53	L	Dayasakti	Terdiagnosis Klinis	Ya	Neg
2	Rustam Ali	44	L	Dayamurni	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
3	Rumini	56	P	Jayamurni	Terdiagnosis Klinis	Ya	Neg
4	Tugiyem	75	P	Tunas Jaya	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
5	Ahmad Saiin	44	L	Indraloka I	Terdiagnosis Klinis	Ya	Neg
6	Rumami	55	P	Way Sido	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
7	Sutitining sih	57	P	Karta Raharja	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
8	Maria	46	P	Kibang Budi Jaya	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	1+
9	Mujiati	59	P	Sumber Rejo	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	1+
10	Misyani	60	P	Mercub uana	Terdiagnosis Klinis	Ya	Neg
11	Subain	44	L	Indraloka I	Terdiagnosis Klinis	Ya	Neg
12	Abdol Rohman	58	L	Mulya Asri	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
13	Nanang Efendi	31	L	Wonokerto	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
14	Farida	54	P	Mulya Asri	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
15	Sukadi	58	L	Candra Jaya	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
16	Kayadi	78	L	Tirta Makmur	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	2+
17	Ningsih	60	P	Panaragan Jaya	Terdiagnosis Klinis	Ya	Neg
18	Sauri Toto	50	L	Panaragan Jaya	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	1+

**Data Penderita TB Paru Dengan Riwayat DM Di Dinas Kesehatan
Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2021**

No	Nama	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Alamat	Tipe Diagnostic TB	Riwayat DM	Hasil Mikrosk opis
1	Nuryati	59	P	Tunas Jaya	Terdiagnosis Klinis	Ya	Neg
2	Wayan Kemyang	56	L	Indraloka Jaya	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	2+
3	Abdoel Rochman	52	L	Mulya Asri	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	1+
4	Siswanto	41	L	Mulya Asri	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	2+
5	Sugito	72	L	Wonokerto	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
6	Sulam Taufik	56	L	Mulya Asri	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
7	Ralib Akib	71	L	Penumangan Baru	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	2+
8	Relnawati	55	P	Gedung Ratu	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	3+
9	Gino	43	L	Mulya Asri	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	1+
10	Usup Ali	48	L	Gunung Agung	Terkonfirmasi Bakteriologis	Ya	1+

Pamaragan, 21 Juni 2022
Wakil Supervisor TB



Rizal Saputra. S.Kep
NIP : 198205052014071001

Lampiran 2

Prosedur Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA)

A. Waktu Pengambalin Dahak

Pemeriksaan dahak untuk penegakan diagnosis dilakukan dengan mengumpulkan 2 contoh uji dahak yang dikumpulkan berupa dahak Sewaktu-Pagi-Sewaktu (SPS):

1. S (Sewaktu) : Dahak dikumpulkan saat datang pada kunjungan hari pertama ke laboratorium.
2. P (Pagi) : Dahak dikumpulkan pada pagi hari segera setelah bangun tidur pada hari ke-2, dibawa langsung oleh penderita ke laboratorium dan diserahkan kepada petugas.

B. Tempat Pengumpulan Dahak

Pengumpulan dahak dilakukan diruangan terbuka dan mendapat sinar matahari langsung atau diruangan tertutup dengan ventilasi yang baik, untuk mengurangi kemungkinan penularan akibat percikan dahak yang infeksius. Tempat pengumpulan dahak dilengkapi dengan prosedur mengeluarkan dahak, tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun.

C. Cara Pengumpulan Dahak

1. Persiapan pasien
 - a. Pasien diberitahu bahwa contoh uji dahak sangat bernilai untuk menentukan status penyakitnya, karena itu anjuran pemeriksaan dua untuk pasien baru dan dalam pemantauan pengobatan harus dipenuhi.
 - b. Dahak yang baik adalah yang berasal dari saluran nafas bagian bawah, berupa lendir yang berwarna kuning kehijauan (mukopurulen).
 - c. Pasien berdahak dalam keadaan perut kosong, sebelum makan/minum dan membersihkan rongga mulut terlebih dahulu dengan berkumur air bersih.
 - d. Bila ada kesulitan berdahak pasien harus diberi obat ekspektoran yang dapat merangsang pengeluaran dahak dan diminum pada malam sebelum hari sebelum mengeluarkan dahak. Olahraga ringan sebelum berdahak juga dapat merangsang dahak keluar.
 - e. Pasien dianjurkan membaca prosedur tetap pengumpulan dahak yang tersedia di tempat/lokasi berdahak.

2. Persiapan Alat

- a. Pot dahak bersih dan kering, diameter mulut pot 4-5 cm, transparan, bening, bertutup ulir. Pot tidak boleh bocor. Sebelum diserahkan kepada pasien, pot dahak harus sudah diberi identitas sesuai nomor register pada form TB 05.
- b. Formulir Permohonan Pemeriksaan Laboratorium (TB 05), Label, Pensil/spidol

3. Cara Berdahak

- a. Kumur dengan air bersih sebelum mengeluarkan dahak.
- b. Bila memakai gigi palsu, lepaskan sebelum berkumur.
- c. Tarik nafas dalam (2-3 kali).
- d. Buka tutup pot, dekatkan ke mulut, berdahak dengan kuat dan ludahkan ke dalam pot dahak.
- e. Tutup pot yang berisi dahak dengan rapat.
- f. Penderita harus langsung segera mencuci tangan dengan air dan sabun antiseptik. Penderita berdahak dalam keadaan perut kosong, sebelum makan/minum dan membersihkan rongga mulut terlebih dahulu dengan berkumur air bersih. Bila ada kesulitan berdahak, penderita harus diberi obat ekspektoran yang dapat merangsang pengeluaran dahak dan diminum pada malam sebelum mengeluarkan dahak. Olahraga ringan sebelum berdahak juga dapat merangsang dahak keluar.

D. Penilaian Kualitas Contoh Uji Dahak

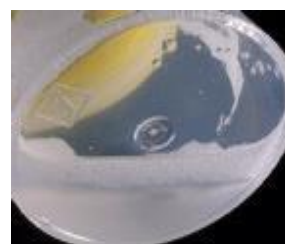
Petugas laboratorium harus melakukan penilaian terhadap dahak pasien. Tanpa membuka tutup pot, petugas laboratorium melihat dahak melalui dinding pot yang transparan. Hal-hal yang harus diamati adalah :

1. Volume : 3,5-5 ml
2. Kekentalan : Mukoid
3. Warna : Hijau kekuningan (purulen)

Bila ternyata contoh uji yang diserahkan adalah air liur, petugas harus meminta pasien berdahak kembali, sebaiknya dengan pendampingan (Kemenkes, 2017).



Dahak Purulen



air liur (bukan dahak)

Lampiran 3

Prosedur Pemeriksaan Mikroskopis BTA

A. Prinsip

Mycobacterium Tuberculosis mempunyai lapisan dinding lipid (Mycolid acid) yang tahan terhadap asam. Proses pemanasan mempermudah masuknya Carbol Fuchsin ke dalam dinding sel. Dinding sel tetap mengikat zat warna Carbol Fuchsin walaupun didekolorisasi dengan asam alkohol.

B. Tujuan

Mengetahui ada tidaknya Bakteri Tahan Asam pada sampel.

C. Alat :

1. Kaca sediaan (objek glass)
2. Lidi/batang bambu dengan ujung berserabut (raught-end)
3. Lidi/ batang bambu dengan ujung runcing
4. Lampu spritus/Bunsen
5. Wadah pembuangan berisi disinfektan (lisol 5%, alkohol 70%, hipoklorit 0,5%)
6. Alat pelindung diri untuk petugas
7. Rak pengecatan
8. Penjepit kayu
9. Pengatur waktu/ timer

D. Bahan :

1. Sampel dahak tuberkulosis paru
2. Reagen Ziehl Neelsen A : Carbol Fuchsin 1%
3. Reagen Ziehl Neelsen B : Asam Alkohol 3%
4. Reagen Ziehl Neelsen C : Methylen Blue 0,1%

E. Pemberian identitas sediaan

Sebelum melaksanakan pembuatan sediaan dahak, terlebih dulu kaca sediaan yang diberi identitas dengan menuliskan pada bagian frosted dengan pensil 2B atau diberi label (jika menggunakan kaca sediaan non-frosted) dengan nomor identitas sesuai dengan Form TB 05.

Nomor Identitas Sediaan = **2 digit/7-11 digit/1digit/4digit_**

Keterangan:

2 digit	= tahun
7-11 digit	= 7 untuk RS, 11 untuk puskesmas
1 digit	= 1 untuk terduga TB SO, 2 untuk terduga TB RO
4 digit	= no urut TB 06
“ _ ”	= kode huruf sesuai waktu pengambilan dahak

F. Cara Membuat Sediaan Dahak

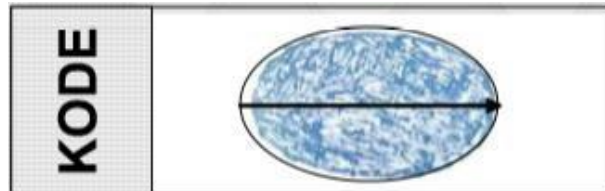
1. Disiapkan kaca sediaan yang bersih dan kering.
2. Diambil contoh uji dahak pada bagian yang purulen dengan lidi berserabut.
3. Disebarkan diatas kaca sediaan dengan bentuk oval ukuran 2 x 3.
4. Diratakan dengan tusuk gigi membentuk spiral kecil-kecil (Jangan membuat gerakan spiral bila sediaan dahak sudah kering, karena akan menyebabkan aerosol). Lidi dimasukkan kedalam wadah berisi disinfektan.
5. Dikeringkan dalam suhu kamar.
6. Dilakukan fiksasi dengan melewati sediaan di atas api bunsen yang berwarna biru 2-3 kali selama 1-2 detik. Gunakan penjepit kayu untuk memegang kaca.

G. Cara Pewarnaan Metode Ziehl Neelsen

1. Diletakkan sediaan menghadap ke atas, antara satu sediaan dengan sediaan lainnya berjarak $\pm$ 1 jari.
2. Digenangi seluruh permukaan sediaan dengan carbol fuchsin lalu dipanaskan dengan menggunakan api sampai keluar uap (jangan sampai mendidih).
3. Dibilas sediaan dengan air mengalir dengan hati-hati dari ujung kaca sediaan.
4. Dimiringkan sediaan menggunakan penjepit kayu untuk membuang air.
5. Digenangi sediaan dengan asam alkohol selama sampai tidak tampak warna merah carbol fuchsin.
6. Dibilas sediaan dengan air mengalir.
7. Digenangi seluruh permukaan sediaan dengan methylen blue selama 20-30 detik.
8. Dibilas sediaan dengan air mengalir.
9. Dikeringkan sediaan pada rak pengering.

H. Pembacaan Sediaan Apus Dahak

Pembacaan sediaan dahak menggunakan mikroskop dengan lensa objektif 10x untuk menentukan fokus, kemudian pada lensa objektif 100x (gunakan minyak emersi 1 tetes). Dilakukan pembacaan disepanjang garis horizontal terpanjang dari ujung kiri ke ujung kiri ke ujung kanan atau sebaliknya. Dengan demikian akan dibaca minimal 100 lapang pandang.



I. Interpretasi Hasil

Pelaporan hasil pemeriksaan mikroskopis mengacu pada skala International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (IUATLD)

- Negatif : tidak ditemukan BTA dalam 100 lapang pandang.
- Scanty : ditemukan 1-9 BTA dalam 100 lapang pandang (tuliskan jumlah BTA yang ditemukan).
- 1+ : ditemukan 10-99 BTA dalam 100 lapang pandang
- 2+ : ditemukan 1-10 BTA setiap 1 lapang pandang (periksa minimal 50 lapang pandang).
- 3+ : ditemukan ≥ 10 BTA dalam 1 lapang pandang (periksa minimal 20 lapang pandang) (Kemenkes, 2017).

Lampiran 4

Prosedur Pemeriksaan Glukosa Darah

A. Persiapan Pasien

Pada tahapan ini pasien diinformasikan mengenai waktu pengambilan darah serta tatalaksana atau tindakan yang akan dialami berdasarkan jenis pemeriksaan. Adapun jenis pemeriksaan terdiri dari glukosa darah puasa, glukosa 2 jam post prandial atau glukosa jam ke-2 pada tes toleransi glukosa oral.

1. Glukosa Darah Sewaktu (GDS)

Sewaktu diartikan sebagai kapanpun tanpa memandang terakhir kali makan. Dengan sudah adanya gejala klasik DM, pemeriksaan glukosa darah sewaktu sudah dapat menegaskan diagnosis DM

2. Glukosa Darah Puasa (GDP)

Pasien diperintahkan untuk puasa selama 8-12 jam sebelum tes. Semua obat dihentikan, bila ada obat yang harus diberikan ditulis pada formulir tes.

3. Glukosa 2 jam Post Prandial

Pemeriksaan dilakukan 2 jam setelah tes glukosa darah puasa (GDP). Pasien 2 jam sebelum tes dianjurkan makan makanan yang mengandung 100gram karbohidrat.

4. Glukosa jam ke-2 pada Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO)

Selama 3 hari sebelum tes, pasien dianjurkan makan makanan yang mengandung karbohidrat, tidak merokok, tidak minum kopi atau alkohol. Puasa 8-12 jam sebelum tes dilakukan. Tidak boleh olah raga dan minum obat sebelum dan selama tes. Selama tes boleh baca buku atau kegiatan yang tidak menimbulkan emosi. Awasi kemungkinan terjadinya hipoglikemi (lemah, gelisah, keringatan dingin, haus dan lapar).

B. Persiapan Pengambilan Sampel Darah

Pengambilan sampel darah lebih baik dilakukan pada pagi hari dibanding sore hari untuk menghindari variasi diurnal. Pada sore hari glukosa darah lebih rendah sehingga banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis. Sampel plasma vena, serum atau kapiler darah dapat digunakan untuk tes diagnosis atau kontrol DM. Untuk tes diagnostik sebaiknya dipilih plasma vena, karena

molaritas glukosa pada plasma vena hampir sama dengan glukosa pada whole blood.

1. Pengambilan sampel darah

a. Alat dan Bahan

Torniquet, kapas kering, kapas alkohol 70%, spuit 3ml atau 5 ml, jarum suntik 19G Tu 21G, dan tube.

b. Prosedur

- 1) Pasang torniquet di sebelah proksimal vena yang akan dipungsi kira-kira 3-4 inci dari tempat pungsi (jangan terlalu atas) dan jangan dilakukan pemasangan torniquet lebih dari 2 menit (Hal ini dilakukan agar terjadi pembendungan aliran vena sehingga pembuluh vena akan terlihat). Mintalah kepada pasien untuk mengepalkan tangannya dengan tujuan agar pembuluh vena lebih terlihat. Tentukan vena yang akan dipungsi bila perlu dipalpasi
- 2) Lakukan tindakan antisepsis dengan kapas dan alkohol 70% ditempat pungsi dan sekitarnya dengan gerakan melingkar dimulai dari tempat pungsi ke arah luar. Tusukan jarum dengan sudut 15-30° terhadap permukaan kulit. Lubang menghadap ke atas. Masukkan jarum sesuai dengan arah garis vena. Aspirasi untuk meyakinkan bahwa jarum suntik telah memasuki vena. Bila terdapat darah maka ambil darah dengan volume yang dibutuhkan.



- 3) Lepaskan torniquet, tempelkan kapas di tempat pungsi, lalu cabut jarum suntik. Tabung yang dipakai untuk penyimpanan darah yakni tabung hampa udara dengan tutup berwarna kuning. Darah yang sudah diambil dipindahkan ke dalam tabung, beri label dan kirimkan sampel darah tersebut ke laboratorium Patologi Klinik

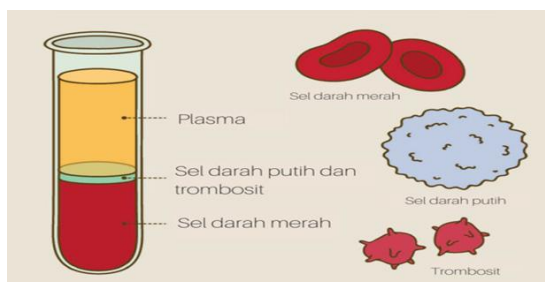
berserta formulirnya.



- 4) Buanglah barang-barang yang sudah terkontaminasi dengan darah ke tempat pembuangan yang sesuai. Jangan memakai jarum suntik berulang kali.
2. Sentrifugasi adalah suatu proses pemisahan benda padat dari benda cair dengan dilakukan pemutaran. Ketika darah disentrifugasi maka sel darah yang lebih berat akan mengendap ke bawah sedangkan serum yang terdapat clot berada dilapisan teratas.

Serum didapatkan dengan membiarkan darah membeku pada kontainer tertutup pada suhu kamar (biasanya 20-30 menit). Kemudian disentrifugasi selama 10 menit pada kecepatan 850-1000 RCF. Pemisahan serum harus dilakukan sesegera mungkin untuk menghindari turunnya kadar glukosa dalam darah.

Pada darah yang tidak disentrifus akan berlangsung proses glikolisis. Glikolisis menurunkan kadar glukosa 5 – 7 % per jam (5- 10 mg/dl). Dalam sampel yang disimpan tambahkan antikoagulan sebagai glikolisis inhibitor (Natrium florida 2,5 mg/ml darah). Sampel ini stabil pada suhu 15-25° C selama 24 jam dan pada suhu 4°C stabil selama 10 hari. Sampel serum stabil selama kurang dari 2 jam.



C. Pemeriksaan Glukosa Darah

1. Metode : GOD-PAP (Test Fotometrik Enzimatis)
2. Prinsip : penentuan glukosa setelah oksidasi enzimatis oleh glukosa oksidase. Indikator kolorimetri adalah quinoneimine yang dihasilkan dari 4-aminoantipyrine dan fenol oleh hidrogen peroksida di bawah aksi katalitik peroksidase (Reaksi Trinder).
3. Alat dan Bahan
 - a. Alat
 - 1) Rak tabung
 - 2) Tabung reaksi
 - 3) Mikropipet + tip
 - 4) Tissue
 - 5) Fotometer
 - b. Bahan
 - 1) Serum (sampel)
 - 2) Aquadest
 - 3) Standar
 - 4) GOD kit
 - 5) QC
4. Prosedur uji
 - a. Panjang gelombang 500nm, Hg 546nm
 - b. Jalur optik 1 cm
 - c. Suhu 20-25°C / 37°C
5. Cara kerja
 - a. Siapkan alat dan bahan
 - b. Siapkan 3 tabung reaksi yang bersih dan kering
 - c. Pipet menggunakan mikropipet

	Blanko	Standar	Sampel
Aquadest	10 μ l	-	-
Standar	-	10 μ l	-
Sampel	-	-	10 μ l
Reagen	1000 μ l	1000 μ l	1000 μ l

- d. Homogenkan, lalu inkubasi selama 20 menit pada suhu 20-25°C atau 10 menit pada suhu 37°C
- e. Baca absorban pada fotometer dalam waktu kurang dari 60 menit dengan panjang gelombang 546nm

Kriteria Diabetes Melitus

- 1. Gejala klasik dengan kadar glukosa sewaktu ≥ 200 mg/dl (11,1 mmol)
- 2. Glukosa plasma puasa ≥ 126 mg/dl (7,0 mmol/L), pada keadaan puasa sedikitnya 8 jam, atau
- 3. Dua jam setelah pemberian, glukosa darah ≥ 200 mg/dl (11,1 mmol) pada saat TTGO.

Lampiran 5

Dokumentasi Proses Pengambilan Data di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat



Gambar 1. Pengambilan surat izin penelitian
di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang
Bawang Barat



Gambar 2. Pengambilan surat izin penelitian
di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu



Gambar 3. Wawancara dan pengambilan data
TB dengan riwayat DM di Dinas Kesehatan
Kabupaten Tulang Bawang Barat

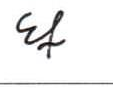


Gambar 4. Wawancara dengan salah satu
kader TB di suatu puskesmas di Dinas
Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Lampiran 6

Log Book Penelitian

Nama : Amalia Ananda Zita
NIM : 1913453047
Judul KTI : Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru dengan Riwayat Diabetes Melitus di Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2020-2021
Tempat : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat
Dosen Pembimbing : 1. Hj. Maria Tuntun S., S.Pd., M.Biomed
2. Hartanti, S.Si., M.Si

No	Tanggal	Kegiatan	Hasil	Paraf
1	25-04-2022	Mengajukan surat usulan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat untuk mendapatkan surat penerimaan penelitian	Menunggu pembuatan surat penerimaan penelitian	
2	11-05-2022	Mengambil surat penerimaan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat	Menunggu pembuatan surat penerimaan penelitian	
3	12-05-2022	Mengambil surat penerimaan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat	Menunggu pembuatan surat penerimaan penelitian	
4	15-05-2022	Mengambil surat penerimaan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat	Menunggu pembuatan surat penerimaan penelitian	
5	17-05-2022	Mengambil surat penerimaan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat	Menunggu pembuatan surat penerimaan penelitian	
6	18-05-2022	Mengambil surat penerimaan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat	Menunggu pembuatan surat penerimaan penelitian	
7	20-05-2022	Mengambil surat penerimaan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat	Menunggu pembuatan surat penerimaan penelitian	
8	27-05-2022	Mengambil surat penerimaan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat	Surat penerimaan penelitian telah diambil	
9	30-05-2022	Menyerahkan surat penerimaan penelitian ke Dinas Penanaman	Menunggu pembuatan surat izin penelitian	

		Modal Kabupaten Tulang Bawang Barat		ef
10	31-05-2022	Mengambil surat dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Tulang Bawang Barat	Surat izin penelitian telah diambil	ef
11	02-06-2022	Melakukan pengambilan data TB dan wawancara dengan Ibu Novia selaku pemegang program TB di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat dan	Data TB tahun 2019-2021 sudah diterima	H. Maria
12	03-06-2022	Melakukan pengelompokan data TB paru berdasarkan dengan riwayat DM, jenis kelamin, usia, dan tingkat kepositifan	Pengelompokan dan penhitungan data TB paru berdasarkan dengan riwayat DM, jenis kelamin, usia, dan tingkat kepositifan sudah dilakukan	H. Maria
13	04-06-2022	Melakukan pengolahan data TB paru dengan riwayat DM, berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat kepositifan	Pengolahan data seperti pembuatan tabel dan grafik sudah dilakukan	H. Maria

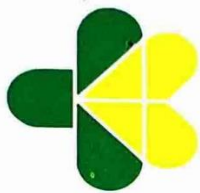
Bandar Lampung, Juli 2022

Pembimbing Utama



Hj. Maria Tuntun S., S.Pd., M.Biomed

NIP : 197003181989122001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



Nomor : PP.03. 01 / I. 1 / 166 /2022
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

18 Maret 2022

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Tulang Bawang Barat
Di – Panaragan

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpur Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Amalia Ananda Z NIM:1913453047	Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Riwayat Diabetes Melitus Di Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2019-2021	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Warjidi Aliyanto, SKM, M.Kes
NIP. 196201281985021001

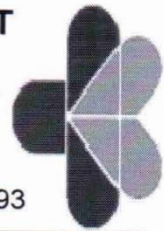
Tembusan :

- 1.Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- 2.Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS KESEHATAN

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat
Jln. Raya Penumangan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kode Pos 34593



Nomor : 800/1325/II.02/TUBABA/2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Panaragan, 20 Mei 2022

Kepada.

Yth. Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
di-

Bandar Lampung

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
Nomor : PP.03.01/I.1/1668/2022 pada tanggal 18 Maret 2022 perihal :
Izin Penelitian Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Tahun
Akademik 2021/2022 atas nama:

Nama : Amalia Ananda Z
NIM : 1913450347
Judul Penelitian : Gambaran Penderita Tuberkolosis Paru dengan
Riwayat Diabetes Melitus di Kabupaten Tulang
Bawang Barat Tahun 2019-2021

Bersama ini kami sampaikan pada dasarnya kami tidak keberatan yang
bersangkutan melakukan penelitian di wilayah kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

SEKRETARIS



EKA RIYANA, S.Kep., M.Kes

Pembina

NIP. 19751004 200312 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Marga Tegamean No. 01 Panaragan 36493, Tulang Bawang Barat, Telepon (0726) 7575205; Email: ptsp.tubaba@gmail.com

Website: <https://dpmptsp.tulangbawangbaratkab.go.id/>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 800/116/IL.17/SKP/TUBABA/2022

- Dasar : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Teknologi;
2. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
5. Peraturan Bupati No. 24 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Seluruh Kewenangan Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Tulang Bawang Barat.
- Menimbang : a. Bahwa Sesuai Surat (Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang) Nomor : PP.03.01/L.1/1668/2022, Tanggal 18 Maret 2022
b. Bahwa Untuk Tertib Administrasi dan Pengendalian Pelaksanaan Penelitian Serta Pengembangan Perlu diterbitkan Surat Keterangan Penelitian, Jenis Penelitian : field research
c. Bahwa Berdasarkan Pertimbangan Sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, Serta Hasil Verifikasi dan Validasi DPMPTSP Kabupaten Tulang Bawang Barat, Berkas persyaratan Administrasi Surat Keterangan Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulang Bawang Barat memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Amalia Ananda Zita
No. KTP : 1803145601000003
Alamat : Tata Karya RT/RW 003/001, Kecamatan Abung Surakarta,
Kabupaten Lampung Utara.
Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru dengan Riwayat Diabetes Melitus di Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2019-2021
Tempat/Lokasi : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat
Bidang Penelitian : Kesehatan
Waktu : Bulan Maret-Bulan Mei 2022
Nama Lembaga : Politeknik Kesehatan Tanjungkarang



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Marga Tegamean No. 01 Panaragan 36493, Tulang Bawang Barat, Telepon (0726) 7575205; Email: ptsp.tubaba@gmail.com

Website: <https://dpmptsp.tulangbawangbaratkab.go.id/>

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat / lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah / wilayah setempat;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik / judul penelitian dimaksud;
4. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala DPMPTSP Kabupaten Tulang Bawang Barat;
5. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus di ajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
6. Surat Keterangan Penelitian yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Panaragan, 27 Mei 2022

KEPALA DINAS,



Digitally
signed by
Lukman,
SH., MM

LUKMAN, SH., MM

Pembina Utama Muda
NIP 19630620 198603 1 007

Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Bupati Tulang Bawang Barat (sebagai laporan)
2. -----Arsip-----

Lampiran 10**KARTU KONSULTASI KTI**

Nama Mahasiswa : Amalia Ananda Zita
NIM : 1913453047
Judul KTI : Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru dengan Riwayat Diabetes Melitus di Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2020-2021
Pembimbing Utama : Hj. Maria Tuntun S., S.Pd., M.Biomed

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1.	Rabu, 5 Jan 2022	Bab 1-3. Dapus	Perbaikan	
2.	Selasa, 11 Jan 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Perbaikan	
3.	Senin, 24 Jan 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Perbaikan	
4.	Rabu, 16 Feb 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Perbaikan	
5.	Jum'at, 18 Feb 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Perbaikan	
6.	Jum'at, 18 Feb 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Acc Sempro	
7.	Rabu, 20 April 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Perbaikan	
8.	Kamis, 21 April 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Acc Penelitian	
9.	Senin, 20 Juni 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Acc Itid	
10.	Senin, 20 Juni 2022	Bab 4-5. Dapus, Lampiran	Perbaikan	
11.	Senin, 27 Juni 2022	Bab 4-5. Dapus, Lampiran	Perbaikan	
12.	Rabu, 29 Juni 2022	Bab 1-5. Dapus, Lampiran	Acc Semhas	
13.	Kamis, 07 Juli 2022	Bab 1-5. Dapus, Lampiran	Perbaikan	
14.	Rabu, 13 Juli 2022	Bab 1-5. Dapus, Lampiran	Acc Cefak	

Ketua Program Studi TLM
Program Diploma Tiga



Misbahul Huda, S.Si., M.Kes
NIP. 196912221997032001

KARTU KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Amalia Ananda Zita
NIM : 1913453047
Judul KTI : Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru dengan Riwayat Diabetes Melitus di Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2020-2021
Pembimbing Pendamping : Hartanti, S.Si., M.Si

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1.	Senin, 3 Jan 2022	Bab 1-3. Dapus	Perbaikan	M
2.	Senin, 10 Jan 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Perbaikan	M
3.	Senin, 24 Jan 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Perbaikan	M
4.	Rabu, 26 Jan 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Perbaikan	M
5.	Kamis, 27 Jan 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Ace Sempro	M
6.	Rabu, 20 April 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Perbaikan	M
7.	Jum'at, 22 April 2022	Bab 1-3. Dapus, Lampiran	Ace Penelitian	M
8.	Senin, 27 Juni 2022	Bab 4-5. Dapus, Lampiran	Perbaikan	M
9.	Selasa, 28 Juni 2022	Bab 4-5. Dapus, Lampiran	Perbaikan	M
10.	Rabu, 29 Juni 2022	Bab 1-5. Dapus, Lampiran	Ace Semhas	M
11.	Jum'at, 8 Juli 2022	Bab 1-5. Dapus, Lampiran	Perbaikan	M
12.	Kamis, 14 Juli 2022	Bab 1-5. Dapus, Lampiran	Ace Cerze	M

Ketua Program Studi TLM
Program Diploma Tiga


Misbahul Huda, S.Si., M.Kes
NIP. 196912221997032001